

**ANALISIS PENYALURAN ALOKASI DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN PADA PT.PLN (Persero) WS2JB PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Elysa Mayanti  
NIM : 22 2012 212**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

**ANALISIS PENYALURAN ALOKASI DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN PADA PT.PLN (Persero) WS2JB PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Elysa Mayanti  
NIM : 22 2012 212**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elysa Mayanti

NIM : 22 2012 212

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2016

Penulis

  
Elysa Mayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Program Kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.  
Nama : Elysa Mayanti  
NIM : 22 2012 212  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal.....

Pembimbing,



(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

Mengetahui,



(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA)

NIDN/NBM : 0216106902/944806



## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*Motto :*

- *Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh (Andrew Jackson)*
- *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Qs. Al-Baqarah :286)*

*(Elhysa Mayanti)*

*Terucap syukur pada MU Allah SWT.*

*Kupersembahkan untuk:*

- *Bapak dan Ibuku Tercinta*
- *Keluarga ku Tersayang*
- *Dosen Pembimbingku*
- *Sahabat-sahabat terbaikku*
- *Almamaterku*



## PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Progam Kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang”. untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tuaku Bapak dan Ibu tercinta Syamirun dan Emi Ruhyati yang telah mendidik, mendoai, membiayai, menemani dan memberi semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak.,M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si.,Ak.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan, staf dan karyawan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibuku atas do'a kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberi motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan aku manusia yang lebih baik. Terima kasih untuk selalu menjadi penyemangat dalam hidupku.
8. Kepada kakak perempuan, kakak laki-laki ku Mira Septiana, Brigadir Imam Suprayogi SH, Dian Yulius, Unun Widya Nurshola S.Kep.,Ners, Ela sasmita terima kasih telah memberi dorongan semangat dan do'a yang tulus disetiap perjuanganku.
9. Keluarga Besarku atas do'a dan motivasi untuk terus menyemangati ku hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat sekaligus Saudaraku Fadilla S. Si., Novitasari Amd. Keb., Rindi Astika, Ulfahma Arizka Amd, Farm., Ayu Anggraini dan dia Wirgiawan terima kasih untuk do'a dan dukungannya semangatnya.

11. Teman terbaikkku Gengs Pojok Asep, Ekky, Erni, Hani, Eva, Maharani, Mega, Gita, Wenny, Nocka, Yopita, Nova, Nurlia, , Elvita, Aan, Tris, Septian, Ana atas bantuan do'a dan motivasinya.
12. Sahabat-sahabat KKN Posko 118 Desa Kebon Sahang atas do'a dan motivasinya.
13. Teman-teman seperjuangan FEB-UMP 2012.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini , untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Agustus 2016

Penulis

Elysa Mayanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN/COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	vi
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Penelitian Sebelumnya .....	9
B. Landasan Teori .....	12
1. <i>Corporate Social Responsibility</i> ) .....	12
a. <i>Pengertian Corporate Social Responsibility</i> .....	12

b. Bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	13
c. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	14
d. Efektivitas penyaluran dana .....	15
e. Pendorong munculnya <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
f. Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	18
g. Arti penting <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	20
h. Tahapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	22
2. Program Kemitraan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Operasionalisasi Variabel .....	29
D. Data yang Diperlukan .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	69
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana CSR .....	5
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya .....	11
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel VI.1	Penyaluran Alokasi Dana CSR .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi.....	43
-------------	--------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 2 : *Fotocopy* Bukti Selesai Penelitian
- Lampiran 3 : *Fotocopy* Surat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 4 : *Fotocopy* Sertifikat TOEFL
- Lampiran 5 : *Fotocopy* Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 6 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 7 : Biodata Penulis
- Lampiran 8 : Kartu Aktivitas Bimbingan

## ABSTRAK

Elysa Mayanti/222012212/ Analisis Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Progam Kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Progam Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Progam Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung hasil tingkat efektivitas dalam penyaluran dana CSR dan menjelaskan penyaluran alokasi dana CSR pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran alokasi dana CSR sudah memenuhi sesuai PER-05/MBU/2007 tetapi masi ada kendala kredit macet dibidang mitra binaan ,dan Dan tingkat Efektivitas penyaluran dana keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 juni 2002 tentang penilaian tingkat Kesehatan BUMN jika mencapai 90% bisa dikatakan efektif, namun pada tahun 2012 dan 2014 tidak efektif, 2013 dan 2015 efektif..

**Kata Kunci** : *Corporate Social Responsibility*, Penyaluran Alokasi Dana CSR, Efektivitas Progam Kemitraan.

## **ABSTRACT**

*Elysa Mayanti / 222012212 / Analysis Distribution Allocation Corporate Social Responsibility To Increase The Effectiveness Partnership Program at PT . PLN ( Persero ) WS2JB Palembang .*

*The problem of this research is How the Distribution Allocation Corporate Social Responsibility To Increase The Effectiveness Partnership Program at PT . PLN ( Persero ) WS2JB Palembang . The purpose of this study was to determine Distribution Allocation Corporate Social Responsibility To Increase The Effectiveness Partnership Program at PT . PLN ( Persero ) WS2JB Palembang. This research is a descriptive study . The data used is secondary data . Data collection techniques used in this study were interviews and documentation . Methods of data analysis used in this study is a qualitative and quantitative analysis. Data analysis technique used is to calculate the result of the level of effectiveness in channeling the funds CSR and CSR describes the distribution of funds allocated to the PT . PLN ( Persero ) WS2JB Palembang.*

*The results showed that the distribution of the allocation of funds CSR has fulfilled according PER- 05 / MBU / 2007, but should be no constraints of bad debts in the field of the partners , and Dan the level of effectiveness of disbursement decisions of the State Minister for State Owned Enterprises KEP - 100 / MBU / 2002 dated 4 June 2002 on the assessment of the level of health SOE if it reaches 90 % can be said to be effective , but in 2012 and 2014 are not effective , effective in 2013 and 2015 ..*

**Keywords** : *Corporate Social responsibility , Distribution Allocation CSR , Effectiveness Partnership Program.*

## BIODATA PENULIS

Nama : Elysa Mayanti  
NIM : 22 2012 212  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl lahir : Palembang, 07 Juli 1994  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Asrama Polisi Pundi Kayu Blok C No.160 Km.  
6 Rt.03/rw 01 Kel. Sukarame Kec. Sukarame  
Palenbang  
Nama Ayah : Syamirun  
Nama Ibu : Emi Ruhwati  
Nomor Telpon/HP : 082313345101  
E-mail : mayantielysa@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Tahun
1	SD Negeri 01 Betung	2006
2	SMP PGRI Betung	2009
3	SMA PGRI Betung	2012

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandangan dalam dunia usaha perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan laba yang paling maksimum tanpa memperhatikan dampak yang muncul dalam kegiatan usahanya kini sudah tidak dapat diterima lagi. Perkembangan dunia saat ini menuntut usaha untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga, konsumen, masyarakat dan lingkungannya. Namun perusahaan juga harus dapat memberikan peningkatan mutu dan kualitas hidup masyarakat, industri juga melahirkan kaum buruh dan kerusakan lingkungan seperti polusi udara, limbah pabrik dan eksploitasi hasil alam yang berlebihan.

Masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan sosial terhadap dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab, pelaku bisnis tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan dari lapangan usahanya, melainkan mereka juga diminta untuk memberikan kontribusi terhadap lingkungan sosialnya.

Menyikapi kondisi tersebut, dalam dunia usaha muncul yang berkaitan dengan pengelolaan dunia usaha itu sendiri, terutama berkaitan

dengan tanggung jawab yang harus diterapkan oleh suatu perusahaan. salah satu wacana yang muncul adalah lahirnya terminologi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) selanjutnya disingkat CSR.

Bambang dan Meilia (2013:1) CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebuah kebutuhan bagi *corporate* untuk dapat berinteraksi dengan komunitas local sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan *corporate* untuk beradaptasi dan guna mendapatkan kebutuhan sosial berupa kepercayaan. CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat adaptasi. Yusuf (2007: 152) CSR merupakan sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan secara sukarela untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan lebih baik dan lingkungan yang lebih lestari.

Salah satu kewajiban CSR yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai isi dengan pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) UU Nomor 40 Tahun 2007. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka setiap perusahaan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan pertimbangan manajemen perusahaan tentang pengaruh sosial disamping

pengaruh ekonomi dari keputusan yang ditetapkan perusahaan. perusahaan diharapkan lebih peka terhadap lingkungan masyarakat sekitar agar dapat terbina hubungan yang baik diantara kedua pihak.

Menjalin hubungan yang baik antara kedua belah pihak antara masyarakat dan perusahaan dapat dilakukan, disisi masyarakat dapat merasakannya dengan dibangunnya sarana dan prasarana untuk kepentingan umum masyarakat, perlindungan terhadap kesehatan masyarakat sekitar, disisi perusahaan dapat meningkatkan laba dan image perusahaan.

Ratna (2014) Progam CSR (*Corporate Social Rensponsibility*) merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Disisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena sering waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial.

Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk mencari profit tetapi juga dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders akan tetapi perusahaan sering kali lupa melaksanakan tanggung jawab sosial

tersebut dengan alasan *stakeholders* tidak memberikan kontribusi langsung terhadap perusahaan.

PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang sebagai objek penelitian atas dasar pertimbangan bahwa listrik merupakan infrastruktur yang penting bagi kualitas hidup manusia juga sebagai penunjang berbagai kegiatan perekonomian. Pembangunan ekonomi yang berkembang dengan cepat menuntut PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Persero untuk menyediakan tenaga listrik dalam berbagai kebutuhan industri, ekonomi, perdagangan, pemerintahan dan bagi masyarakat luas, sebagai salah satu BUMN, PT PLN (Persero) Palembang yang kegiatan utamanya dalam penyediaan tenaga listrik tersebut tentunya rentan terhadap isu-isu maupun sentimen negatif dari masyarakat yang terkait dengan dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan. selain Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Hal ini demikian menuntut PT.PLN (Persero) Palembang untuk melakukan program-program tanggung jawab sosial.

Program *Corporate Social Responsibility* PT.PLN (Persero) Palembang itu sendiri antara lain adalah *Community Relation*, *Community Services*, *Community Empowering*([www.pln.co.id/blog/csr](http://www.pln.co.id/blog/csr)). Kegiatan *Community Relation* merupakan kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada



para pihak yang terkait. Kegiatan *Community Services* yang merupakan program yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum, seperti bantuan bencana alam, bantuan peningkatan kesehatan disekitar instalasi PLN. Sedangkan kegiatan *Community Empowering* terdiri dari program-program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya. Berikut data penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

**Tabel I.1**  
**Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility***  
**PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang Tahun 2012-2014**

<b>Keterangan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>Dana Tersedia</b>				
Saldo Awal Tahun	395.182.890	243.810.725	527.417.375	640.734.37
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	547.515.164	229.635.971	96.656.559	25.234.25
Kelebihan Pembayaran Angsuran	375.000	3.011.870	1.086.600	119.55
Angsuran Belum Teridentifikasi	1.365.000	485.000	235.000	-
Pendapatan Jasa Adm Pinjaman	74.555.640	37.903.010	12.622.001	1.202.00
Pendapatan Jasa Giro	6.254.773	7.545.475	8.265.644	10.762.56
Pendapatan Lain-lain	247.373	851.415	168.000	-
<b>Total Dana Tersedia</b>	<b>1.025.486.840</b>	<b>523.243.466</b>	<b>646.451.179</b>	<b>678.052.751</b>
<b>Penyaluran Dana</b>	-	<b>873.694.000</b>	-	<b>1.078.909.901</b>
<b>Efektivitas Penyaluran (%)</b>	-	<b>166,9%</b>	-	<b>159,1%</b>
<b>Penyaluran Dana</b>				
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	-	-	-	-
Dana Bina Lingkungan	-	873.694.000	-	1.078.909.901
<b>Total Penyaluran Dana</b>	-	<b>873.694.000</b>	-	<b>1.078.909.901</b>
<b>Efektivitas Penyaluran (%)</b>	-	<b>166,9%</b>		<b>159,1%</b>

Sumber: PT. PLN (Persero) WS2JB, 2016

Berdasarkan tabel I.1 diatas, dapat dilihat tingkat efektivitas penyaluran dana CSR PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang pada tahun 2012 dan 2014 PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang tidak menyalurkan dana CSR sehingga tidak bisa dikatakan efektif, pada di tahun 2013 dan 2015 PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dengan tingkat efektivitas memperoleh skor 3 dan bisa dikatakan efektif.

Pada tahun 2012 sampe dengan 2015 PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang tidak mengeluarkan dana kemitraan dikarenakan kredit macet yang bayar hanya 25% sisanya macet mencapai 75% mencapai 4 milyar hanya di wilayah sumsel belum di wilayah jambi dan bengkulu melebihi 4 milyar.

PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang tidak setiap tahun menyalurkan dana CSR , padahal dalam peraturan menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Setiap perusahaan wajib menyalurkan dana CSR kepada masyarakat maskimal 2% dari laba yang didapat. Dan tingkat Efektivitas penyalluran dana keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 juni 2002 tentang penilaian tingkat Kesehatan BUMN jika mencapai 90% bisa dikatakan efektif.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Progam Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Program Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Program Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya lebih memahami mengenai Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Efektivitas Program Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

### 2) Bagi PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan dalam laporan yang disebut laporan CSR sesuai standar yang berlaku secara umum dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

3) Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak yang berkepentingan, khususnya kalangan akademik untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya oleh Shinta Febriani (2014) dengan judul Analisis Praktik Penerapan Dan Pelaporan Dana *Corporate Social Responsibility* pada PT. Sucofindo (Persero) Palembang. Perumusan masalahnya adalah bagaimanakah Penerapan Dan Pelaporan Dana *Corporate Social Responsibility* pada PT. Sucofindo (Persero) Palembang. Adapun tujuan untuk mengetahui Penerapan Dan Pelaporan Dana *Corporate Social Responsibility* pada PT. Sucofindo (Persero) Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah sukses dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* akan tetapi untuk pelaporan dana *Corporate Social Responsibility* perusahaan melaporkan dalam laporan arus kas sebaiknya perusahaan memisahkan laporan CSR perusahaan dengan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dwi Nur Rafika (2013) dengan judul Implementasi *Corporate Social Responsibility* Sebagai Modal Sosial Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim Surabaya. Rumusan masalah, Bagaimanakah Implementasi *Corporate Social Responsibility* Sebagai Modal Sosial Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim Surabaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa Implementasi *Corporate Social Responsibility* Sebagai Modal Sosial Pada PT. PLN

(Persero) Distribusi Jatim Surabaya. Dari hasil penelitian ini ditemukan, bahwa sejak tahun 2010 PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Timur Surabaya tidak sepenuhnya merealisasikan program kemitraan, melainkan hanya program bina lingkungan saja.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Maulana Agung Pratama (2013) dengan judul Analisis Efektivitas *Corporate Social Responsibility* Dalam Bentuk Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus pada perkembangan UMKM mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Rejosari). Rumusan masalah, bagaimanakah Efektivitas *Corporate Social Responsibility* Dalam Bentuk Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus pada perkembangan UMKM mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Rejosari). Tujuan Penelitian untuk menggambarkan efektivitas program kemitraan BUMN yang telah dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara VII. Hasil penelitian bahwa efektivitas yang ditinjau dari segi pelaksanaan yang dilakukan oleh PTPN VII dalam program kemitraan untuk perkembangan UMKM sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada dan ditetapkan oleh menteri BUMN.



**Tabel II.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan, Perbedaan	
1	Analisis Penerapan Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT. Sucofindo Palembang. (Febriani 2014)	Praktik Dana <i>Social Responsibility</i> (Persero) (Shinta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah sukses dalam penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> akan tetapi untuk pelaporan dana <i>Corporate Social Responsibility</i> perusahaan melaporkan dalam laporan arus kas sebaiknya perusahaan memisahkan laporan CSR perusahaan dengan laporan keuangan perusahaan	Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi perbedaannya penelitian sebelumnya analisis data yang digunakan analisis kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.
2	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Modal Sosial Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim Surabaya (Dwi Nur Rafika 2013).		hasil penelitian in ditemukan, bahwa sejak tahun 2010 PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Timur Surabaya tidak sepenuhnya merealisasikan program kemitraan, melainkan hanya program bina lingkungan saja.	Sama-sama membahas tentang CSR . Perbedaannya penelitian sebelumnya metode analisis data menggunakan kualitatif sedangkan penelitian sekarang metode analisis data nya menggunakan kuantitatif.
3	Analisis Efektivitas <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Bentuk Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus pada perkembangan UMKM mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Rejosari). (Maulana Agung Pratama 2013).		Hasil penelitian bahwa efektivitas yang ditinjau dari segi pelaksanaan yang dilakukan oleh PTPN VII dalam program kemitraan untuk perkembangan UMKM sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada dan ditetapkan oleh menteri BUMN.	Sama-sama membahas tentang efektivitas CSR. Perbedaannya dari penelitian sebelumnya metode analisis data menggunakan kualitatif sedangkan penelitian sekarang metode analisis data nya menggunakan kuantitatif.

Sumber : penulis 2016

## A. Landasan Teori

### 1. *Corporate Social Responsibility*

#### a) *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Yusuf (2007: 152), *CSR* merupakan sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan secara sukarela untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan lebih baik dan lingkungan yang lebih lestari. Bambang dan Melia (2013: 1), tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi *Corporate* untuk beradaptasi dan guna mendapatkan kebutuhan sosial berupa kepercayaan (*trust*). *CSR* tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan *CSR* diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat adaptasi.

Dwi Nurafika (2013:2) *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab moral suatu organisasi bisnis terhadap kelompok yang menjadi stakeholders nya yang terkena pengaruh baik secara langsung atau tidak langsung dari operasi perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *CSR* merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sosialnya yang turut serta



merasakan dampak aktivitas operasional perusahaan. CSR diwujudkan agar terjaga keseimbangan diantara pelaku bisnis dan masyarakat sekitarnya agar semua pihak tidak ada yang dirugikan.

**b) Bentuk *Corporate Social Responsibility***

Sofyan (2011: 406), mengemukakan ada tiga bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yaitu sebagai berikut:

*a) Corporate Philanthropy*

Merupakan tanggung jawab perusahaan itu berada sebatas kedermawanan atau kerelaan belum sampai pada tanggung jawabnya. Bentuk tanggung jawab ini bisa merupakan kegiatan amal, sumbangan atau kegiatan yang mungkin saja tidak langsung berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

*b) Corporate Responsibility*

Merupakan kegiatan pertanggung jawaban itu sudah merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan bisa karena ketentuan UU atau bagian dari kemampuan atau kesedian perusahaan.

*c) Corporate Policy*

Merupakan tanggung jawab sosial perusahaan itu sudah merupakan bagian dari kebijakannya.

**c) Manfaat *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Wibisono (2007: 99), manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (*capital*). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen resiko (*risk management*).

2. Bagi masyarakat

Praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan disuatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan

perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktek CSR akan menghargai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut.

### 3. Bagi lingkungan

Praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.

### 4. Bagi Negara

Praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut "*coporate miscounduct*" atau malpraktek bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, Negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

#### **d) Efektivitas Penyaluran Dana**

Menurut PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara efektivitas dapat dilihat dari kinerja penyaluran pinjaman. Adapun rumus yang digunakan:

Efektivitas Penyaluran Pinjaman:

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

Penetapan efektivitas penyaluran dana dari kinerja Program Kemitraan sesuai Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Tanggal 04 Juni 2002 yaitu sebagai berikut:

- a) Hasil presentase kurang dari 80% skor yang diperoleh 0
- b) Hasil presentase antara 80-85% skor yang diperoleh 1
- c) Hasil presentase lebih dari 85-90% skor yang diperoleh 2
- d) Hasil presentase lebih dari 90% skor yang diperoleh 3

Sehingga dapat disimpulkan apabila pengguna dana bisa dikatakan efektif jika skor yang diperoleh 3

**e) Pendorong Munculnya Corporate Social Responsibility (CSR).**

Sofyan (2007: 392-394) pendorong munculnya CSR adalah sebagai berikut:

1) Kecenderungan Terhadap Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat yang sebenarnya hanya dapat lahir dari sikap kerjasama antar unit-unit masyarakat itu sendiri. Negara tidak bisa hidup sendiri tanpa partisipasi rakyatnya, perusahaan juga tidak akan maju tanpa dukungan langganannya maupun lingkungan sosialnya.

Kenyataan ini semakin didasari dan semakin dibutuhkan pertanggungjawaban.

## 2) Kecenderungan Terhadap Kesadaran Lingkungan

Dalam literatur paradigma ini dikenal dengan *the human exceptionalism* paradigm menuju *the new environment* paradigm. Paradigma yang pertama menganggap bahwa manusia adalah makhluk unik di bumi yang memiliki kebutuhan sendiri yang tidak dapat dibatasi oleh kebutuhan makhluk lain. Sebaliknya paradigma yang terakhir menganggap bahwa manusia adalah makhluk diantara bermacam-macam makhluk mendiami bumi, saling mempunyai keterkaitan, sebab akibat dan dibatasi oleh sifat keterbatasan itu sendiri baik sosial, ekonomi atau politik

## 3) Perspektif Ekosistem

Orientasi yang terdahulu lebih diarahkan kepada pembangunan ekonomi, efisiensi, profit maximation sehingga menimbulkan krisis ekosistem.

## 4) Ekonomisasi versus sosialisasi

Ekonomisasi hanya mengarahkan kepuasan individual sebagai suatu unit yang selalu mempertimbangkan cost dan benefit tanpa memperhatikan kepentingan masyarakat. Sebaliknya sosialisasi menekankan perhatiannya terhadap

kepentingan sosial dan selalu mempertimbangkan efek sosial yang ditimbulkan oleh kegiatannya.

**f) Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Penerapan *Corporate Social Responsibility* sudah dikenal sejak tahun 1970an seiring berjalannya waktu banyak perusahaan yang sadar akan tanggung jawab sosialnya sehingga sekarang ini banyak perusahaan yang menerapkan CSR dalam perkembangan perekonomiannya meskipun CSR merupakan usaha peningkatan citra perusahaan yang terselubung tetapi sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan perusahaan terutama pada laba perusahaan.

Yusuf (2007 : 140), perusahaan memandang CSR atau alasan perusahaan menerapkan CSR diklasifikasikan dalam 3 katagori yaitu: sekedar basa basi dan keterpaksaan, Upaya untuk memenuhi kewajiban dan Bukan lagi sekedar *compliance* tapi *beyond compliance* alias *compliance plus*. Dalam ketiga katagori tersebut dapat di katakan Perusahaan hanya ingin memperbaiki citra perusahaan dimata masyarakat namun pelaksanaan kegiatan sosialnya dengan terpaksa sehingga akan memungkinkan perusahaan tidak secara terus menerus melakukannya. Perusahaan mengimplementasikan CSR karena memang ada aturan yang mengatur dan hukum

yang memaksanya sehingga perusahaan masih pada tahap pengimplementasikan CSR hanya sebagai tren yang semakin marak berkembang di dunia global. Selain itu adanya reward yang banyak diberikan oleh lembaga dan institusi yang mendorong perusahaan menerapkan program CSR. Maka perusahaan memandang bahwa CSR bukan lagi biaya tetapi investasi di masa yang akan datang.

Yusuf (2007 : 142), standar yang mempengaruhi penerapan CSR dalam perusahaan yaitu:

1. *Caux principles for business* merupakan sekumpulan rekomendasi yang mencakup banyak wilayah dari *corporate behavior*. Rekomendasi-rekomendasi tersebut berupaya untuk mengekspresikan standart umum *corporate behavior* yang etis dan bertanggung jawab dan ditawarkan sebagai dasar untuk di bicrakan dan diimplementasikan oleh kalangan bisnis dan pemimpin di seluruh dunia.
2. *Global Reporting Initiatives* (GRI) merupakan standart pelaporan internasional yang dapat digunakan secara suka rela dan organisasi. Pelaporan tersebut mencakup dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam kegiatan organisasi baik produksi barang atau jasa. Dengan menggunakan masukan dari pelapor dan pengguna laporan, GRI berupaya menyusun daftar indikator yang secara spesifik

untuk pelaporan dalam bidang kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perlu dicatat bahwa GRI adalah pelaporan non keuangan GRI tidak memberikan rekomendasi atas *business conduct* namun kerangka pelaporan sangat dipertegas oleh norma – norma dalam *business conduct*.

3. *Global Sullivan Principle* merupakan standart yang di bangun dari masukan beberapa Negara multinasional. *Sullivan Principle* memberikan arahan – arahan kepada perusahaan– perusahaan yang menjalankan bisnis di Negara Afrika selatan pada masa apartheid. Perusahaan – perusahaan ini menyetujui prinsip–prinsip tersebut dengan mengikrarkannya di depan publik bahwa akan menerapkan prinsip tersebut di perusahaan mereka. Untuk tetap mendukung prinsip ini perusahaan wajib mengirmkan surat tahunan kepada pendeta Sullivan yang menyatakan perusahaan berkomitmen dan menguraikan perkembangan terakhir.

**g) Arti Penting *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Mardikanto (2014 : 128), alasan mengapa CSR perlu dilaksanakan yaitu:

1. Merupakan hal etis yang dilakukan.
2. Meningkatkan citra perusahaan



3. Hal ini diperlukan dalam rangka untuk menghindari peraturan yang berlebihan.
4. Jenis kegiatan dari tanggung jawab sosial juga dapat menguntungkan.
5. Lingkungan sosial yang lebih baik akan bermanfaat bagi perusahaan.
6. Dapat menarik minat para investor.
7. Dapat meningkatkan motivasi karyawan.
8. Dapat membantu untuk memperbaiki masalah sosial yang disebabkan oleh bisnis.

Mardikanto (2014 : 86), alasan yang membuat korporasi tertarik untuk semakin memiliki rasa tanggung jawab sosial sebagai berikut:

1. Terkait dengan reputasi perusahaan
2. Merupakan suatu keunggulan kompetitif.
3. Penghematan biaya perusahaan.
4. Sudah merupakan kecenderungan dunia industri.
5. Komitmen dewan komisaris.
6. Permintaan/tuntutan pelanggan.
7. Tuntutan investasi yang bertanggung jawab sosial (SRI)
8. Pertumbuhan yang dibangun “dari atas” (*top-line growth*).
9. Tuntutan pemilik/pemegang saham.

## 10. Aksesibilitas permodalan

### h) Tahapan *Corporate Social Responsibility*

Yusuf (2007: 144-146), Ada sejumlah elemen atau tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan program CSR yang dapat membuat berjalannya program CSR secara maksimal dan efektif. tahapan-tahapan pelaksanaan CSR sebagai berikut:

#### 1) Tahap perencanaan

Tahap ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu *Awareness Building*, *CSR Assesement*, dan *CSR Manual*.

- a. *Awareness Building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komeitmen manajemen.
- b. *CSR Assesement* merupakan upaya memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.
- c. *CSR Manual*. Hasil assessment merupakan dasar untuk penyusunan manual atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang mesti dilakukan antara lain melalui *benchmarking*. Menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah instant,

penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.

## 2) Tahap implementasi

Perencanaan sebaik apapun tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik. Tahap implementasi ini terdiri dari tiga langkah utama yakni, sosialisasi, pelaksanaan, dan internalisasi. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sesuai dengan pedoman yang ada, sedangkan internalisasi mencakup upaya untuk memperkenalkan CSR didalam seluruh proses bisnis perusahaan.

## 3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR. Evaluasi bukan tindakan untuk mencari-cari kesalahan atau kambing hitam, justru dilakukan untuk pengambilan keputusan. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi atas praktik CSR yang telah dilakukan.

#### 4) Pelaporan

Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Sofyan (2007: 409), aspek kinerja CSR yang diakibatkan perusahaan ada beberapa teknik pelaporan CSR yaitu sebagai berikut:

- a) Pengungkapan dalam surat kepada pemegang saham baik dalam laporan tahunan atau bentuk laporan lainnya.
- b) Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.
- c) Dibuat dalam perkiraan tambahan misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan Ikasi biaya, biaya pemeliharaan lingkungan dan sebagainya.

## 2. Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan Program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai mitra binaan agar menjadi tangguh dan mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mendorong tumbuhnya rasa kemitraan antara PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Maksud

penyelenggaraan dari program kemitraan adalah dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi sehingga terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja

Dasar hukum pelaksanaan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- a. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP 100/MB/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- b. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil.
- c. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SE 433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 Perihal Petunjuk Pelaksanaan.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan terciptanya pemerataan pembangunan, hal ini dapat dilakukan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat, dsb. Untuk itu, peran / partisipasi dari Badan Usaha Milik Negara ( BUMN ) perlu ditingkatkan agar dapat memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan

sekitarnya, melalui Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil.

Program kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil sebagai mitra binaan agar menjadi tangguh dan mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Beberapa ketentuan umum yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- a. Sumber utama dana pembinaan adalah berasal dari bagian pemerintah atas laba BUMN yang ditetapkan oleh RUPS.
- b. Dana pembinaan yang disisihkan setiap tahun diperuntukkan bagi mitra binaan dalam bentuk pinjaman dan hibah dengan memperhatikan azas pemerataan, efisiensi, efektivitas, dan pengendalian biaya serta sumber dana yang tersedia setiap tahun.
- c. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dikelola oleh suatu unit kerja yang dibentuk secara khusus dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bagian organisasi perusahaan secara keseluruhan.

- d. Pembinaan kepada mitra binaan dapat berupa bantuan pinjaman modal kerja dan atau pembelian barang modal dan atau alat produksi dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, pinjaman khusus dana hibah.
- e. Dana Program Bina Lingkungan digunakan untuk tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah BUMN.

Maksud dan tujuan pelaksanaan Program Kemitraan yakni:

- 1) Maksud penyelenggaraan Program Kemitraan adalah dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi sehingga terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja.
- 2) Tujuan penyelenggaraan Program Kemitraan adalah untuk mengembangkan potensi pengusaha kecil sebagai mitra binaan agar menjadi tangguh dan mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mendorong tumbuhnya rasa kemitraan antara PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dengan pengusaha kecil.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009:53-55) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

b. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab akibat antara variabel atau lebih.

c. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan Penyaluran Alokasi Dana *CorporBte Social Responsibility* Untuk Meningkatkan



Efektivitas Program Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

### B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dibadan usaha milik negara (BUMN), yaitu PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang yang beralokasi di Jl. Kapten A.Rivai No. 37 Palembang. Tlp : (0711) 358355 Fax: (0711) 310376.

### C. Operasionalisasi variabel

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Penyaluran Alokasi Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Program Kemitraan .	Aktivitas penyaluran dana CSR sebagai bentuk tanggung jawab pihak PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dengan Program Kemitraan periode 2012 s/d 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan</li> <li>- Implementasi</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Pelaporan</li> </ul>
Efektivitas Penyaluran Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).	Tercapainya program kemitraan dengan indikator sebagai berikut: <80% 80-85% 85-90% >90%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Efektif</li> <li>- Tidak Efektif</li> <li>- Tidak Efektif</li> <li>- Efektif</li> </ul>

Sumber: penulis, 2016

#### **D. Data Yang Diperlukan**

Sugiono (2009:137) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi :

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara) .

b. Data skunder

Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan penelitian ini adalah data skunder yaitu berupa data yang terkait dengan laporan PKBL PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2009:402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku pedoman dan karya-karya ilmiah, jurnal dan laporan CSR yang diperoleh langsung dari bagian CSR

## **F. Analisis Data Dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis data**

Sugiyono (2009:13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yaitu dengan cara menghitung tingkat efektivitas dan menjelaskan efektivitas penyaluran dana *corporate social responsibility* dalam program kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

**2. Teknik analisis**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif, yaitu menghitung hasil tingkat efektivitas dalam penyaluran dana CSR dan menjelaskan efektivitas penyaluran dana CSR pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang

Sejarah berdirinya PLN di Sumatra:

###### a. Periode 1 (1924-1942)

Pada tahun 1924 sudah berdiri perusahaan swasta Belanda yang mengelola kelistrikan di kota Palembang yaitu NV. Nederland Indische Gas Elektriciteits Maatschapij yang disingkat menjadi NV. NIGEM yang memiliki mesin pembangkit tenaga listrik merk SULZER sebanyak 2 (dua) unit mulai dioperasikan pada tahun 1927 dan mempunyai anak perusahaan di Tanjung Karang berdiri tahun 1927 yang mulai dioperasikan tahun 1929.

Mesin pembangkit tenaga listrik yang dimiliki adalah SLM WINTHERTOUR 4 DN sebanyak 2 (dua) unit dengan daya terpasang 180 KW kemudian ditambah dengan mesin KLM WITHERTOUR 6 DN daya terpasang 400 KW yang dimulai dioperasikan tahun 1939, Lahat tahun 1931, Muara Enim tahun 1931, Baturaja dan Bengkulu tahun 1931 (Berdasarkan data-data tanah yang memiliki perusahaan tersebut). Sebelum pecah Perang Dunia II NV. NIGEM berubah namanya menjadi NV. Overzeeche Gas En Electriciteis Maatschapij yang disingkat NV. OGEM.

Daerah kerjanya tidak berubah (pusat perusahaannya berada di Amsteram Belanda).

b. Periode II (1942-1945)

Pada masa pecahnya Perang Dunia II, dimana tentara Jepang banyak mendapat kemenangan dalam berperangan di Asia termasuk Indonesia dapat dikuasai Jepang, dengan demikian perusahaan listrik di kota Palembang dikuasai pula oleh Jepang dan diberi nama Denky Kyoky. Denky Kyoky tidak bertahan lama sebab Jepang meyerah ketika kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh Sekutu.

Selama dikuasai Jepang, kelistrikan di daerah Sumatra bagian Selatan tidak mengalami perkembangan kecuali di Tanjung Karang dimana sentral pembangkit listrik yang diledakkan Belanda dapat diperbaiki oleh Jepang. Belanda kembali masuk ke Indonesia dan perusahaan listrik Denky Kyoky diserahkan kepada Belanda dengan nama NV. OGEM.

c. Periode III (1945-1959)

Setelah Indonesia merdeka dan berdaulat penuh sejak tanggal 17 Agustus 1945 Belanda masih menguasai dan mengelola perusahaan listrik (NV. OGEM). Pada tahun 1958 tanggal 27 Desember 1958 tentang nasionalisasi perusahaan milik Belanda termasuk NV. OGEM diambil alih oleh Republik Indonesia yang dikelola oleh P3LG (Pemerintah Indonesia dan Langsung dibawah

Pengawasan Listrik dan Gas). Sumatera Selatan yang diatur dalam PP No. 16 tahun 1959 kemudian PELG dialihkan dibawah naungan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga (DPUT). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. Ment. I/U/24 tanggal 16 Juni 1959 Listrik dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara Djakarta (PLND).

d. Periode IV (1960)

Berdasarkan terbit Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. Ment.16/4/10 tanggal 6 Juni 1960 maka terbentuklah struktur organisasi perusahaan umum listrik negara Exploitasi yang meliputi daerah kerja Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Riau.

e. Periode V (1965)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum pada tahun 1965 diadakan perubahan daerah kerja PLN Exploitasi II, meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Jambi sedangkan Riau diserahkan kepada PLN Exploitasi XIV yang berkedudukan di Sumatera Barat. Listrik didaerah Jambi setelah dinasionalisasikan dikelola oleh kota Pradja Jambi.

f. Periode VI (1972)

Pada tahun 1972 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972 yang menegaskan nama perusahaan listrik menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara

(PLN) yang masih dibawah naungan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Sehubungan PP No. 18/1972 diadakan perubahan suasana kerja dimana PLN Exploitasi II diubah menjadi PLN Exploitasi IV dengan wilayah kerja yang sama.

g. Periode VII (1975- Juli 1994)

Nama PLN Exploitasi IV inipun tidak bertahan lama dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja No. 013/PRT/1975 tanggal 9 September 1975 mengubah OLN Exploitasi IV menjadi PLN Wilayah IV dengan wilayah kerja meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Jambi dengan kantor wilayah berkedudukan di Palembang dan satuan kerjanya terdiri dari: PLN Cabang Palembang, PLN Cabang Tanjung Karang, PLN Cabang Bengkulu, PLN Cabang Jambi, PLN Cabang Tanjung Pandan dan PLN Sektor Keramasan.

Kebutuhan listrik di masyarakat terus meningkat, hal ini juga memacu PLN untuk meningkatkan dirinya. Hal ini terbukti dari bertambahnya satuan-satuan kerja PLN Wilayah IV yaitu: PLN Cabang Bangka, PLN Sektor Bukit Asam, Unit Pengaturan Beban Sistim Sumatera Selatan dan yang terakhir adalah PLN Sektor Bandar Lampung.



h. Periode VIII (1996- Sekarang)

Berdasarkan keputusan Direksi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) No. 079.K/023/DIR/1996 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan. Bahwa sebagai tindak lanjut Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 010.K.023/DIR/1995 sama dengan Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 022.K.023/DIR/1995 tentang Operasi dan Tata Kerja PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero), maka dipandang perlu membentuk pengorganisasian unit bisnis operasional. Tugas pokok pembangkitan dan penyaluran Sumatera bagian Selatan adalah melaksanakan kegiatan perencanaan perusahaan dan pengembangan sarana penyediaan tenaga listrik. Untuk pembangkitan dan penyaluran Sumatera bagian Selatan mempunyai fungsi sebagai sistem pelaksanaan konstruksi perusahaan serta serta pembekalan penyediaan tenaga listrik, pengelolaan SDM, keuangan dan administrasi yang berada dibawah koordinasi PT. PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumbagsel.

Penyediaan tenaga listrik di Indonesia dimulai sejak didirikannya beberapa perusahaan listrik milik swasta Belanda diberbagai daerah selatan Indonesia merdeka, yakni pada tanggal

27 Oktober 1945 dengan sebutan Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Perubahan demi perubahan terus bergulir sampai akhirnya [LN menjadi Badan Usaha Miik Negara (BUMN) Berdasarkan UU No. 15 tahun 1985 dan berperan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan kewajiban menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Kemudian status perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan PP No.23 tahun 1994.

Pada tanggal 23 September tahun 2009, Undang-Undang No. 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan disahkan oleh Pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Ketenagalistrikan yang baru tersebut, pemerintah membuka peluang bagi BUMN di luar PLN, swasta, koperasi bahkan LSM untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Dengan demikian PLN saat ini bukan lagi sebagai PKUK tetapi sebagai Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) untu kepentingan umum.

## **2. Visi dan Misi PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang**

Visi perusahaan adalah: “Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani”.

Misi perusahaan adalah:

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang usaha lain yang terkait berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Visi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu: "Diakui sebagai unit Distribusi Terbaik dengan pelayanan kelas dunia dan dicintai dilandasi Insani.

Konskuensi dari visi tersebut diatas terhadap strategi PLN

WS2JB:

- a. Mewujudkan perusahaan yang mempunyai ketersediaan tenaga listrik yang cukup sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.
- b. Mewujudkan produk energi listrik yang mempunyai mutu dan keandalan yang tinggi sehingga memenuhi kepuasan pelanggan.
- c. Mewujudkan perusahaan yang efisien dan efektif dalam pengoperasian sarana ketenagalistrikan.
- d. Mewujudkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang harus dicapai dengan berbagai strategi dibidang pembangkitan, distribusi/penyaluran, niaga dan SDM sehingga perusahaan mandiri secara finansial.

Misi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu:

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menyediakan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik dapat menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Konsekuensi dari Misi tersebut di atas terhadap strategi PLN Wilayah S2JB:

- a. Berusaha secara berkesinambungan untuk meningkatkan ketersediaan tenaga listrik dan jangkauannya serta meningkatkan mutu dan keandalannya untuk memenuhi kepuasan pelanggan.
- b. Mengembangkan usaha ketenagalistrikan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Provinsi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu.
- c. Mengamalkan nilai-nilai budaya perusahaan sehingga tercipta kondisi untuk menjalankan perusahaan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

### **3. Maksud dan Tujuan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang**

Maksud dan tujuan perusahaan PT. PLN (Persero) sebagaimana dalam anggaran dasar adalah:

- a. Menyediakan tenaga listrik bagi kehidupan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
- b. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan untuk:
  - 1) Meningkatkan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
  - 2) Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
- c. Merintis kegiatan-kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik.
- d. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

### **4. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)**

Struktur adalah kerangka agar segala sesuatu dikerjakan melalui proses strukturisasi yaitu pengelompokan kegiatan penentuan wewenang dan hubungan. Sedangkan organisasi itu sendiri adalah sebuah kesatuan yang ada, karena adanya suatu tujuan yang menentukan apa yang harus dikerjakan. Pembentukan dan

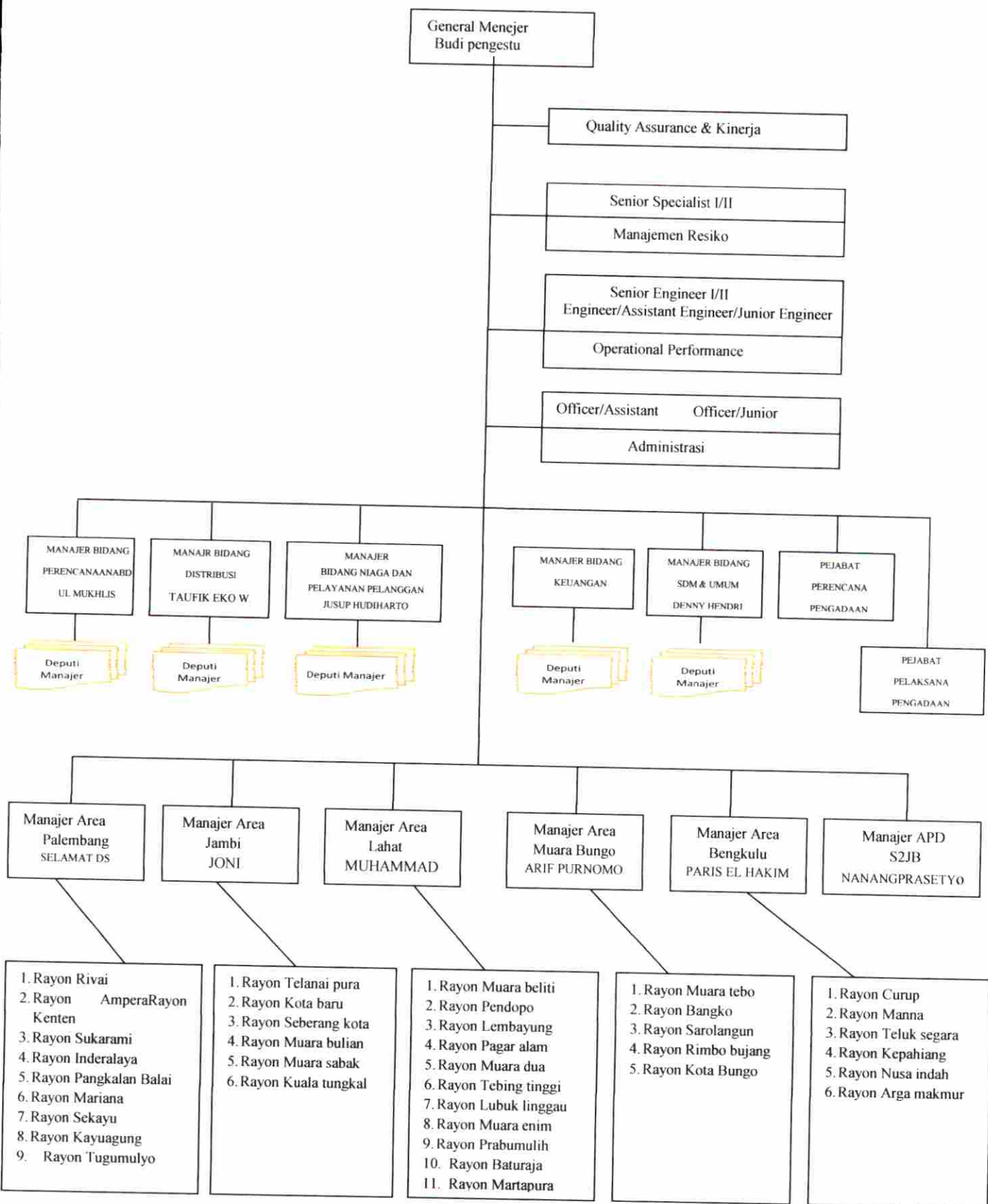
penembangan sebuah organisasi untuk menjadi yang terbaik dengan menggunakan sumber daya manusia yang ada, merupakan rancangan pengembangan dan pemeliharaan sistem koordinasi. Kegiatan individual atau kelompok kerja sama dibawah wewenang dan kepemimpinan.

Struktur organisasi adalah pengelompokkan kegiatan penentuan wewenang dan hubungan dalam kesatuan yang ada, karena adanya suatu tujuan yang menentukan apa yang harus dikerjakan. Pembentukan dan pengembangan sebuah organisasi untuk menjadi yang terbaik dengan menggunakan sumber daya manusia yang ada, merupakan rancangan pengembangan dan pemeliharaan sistem koordinasi. Kegiatan individual atau kelompok kerja sama dibawah wewenang dan kepemimpinan. Kerangka kerja yang terbentuk diatas dasar merupakan struktur organisasi itu sendiri. Kerangka kerja bukanlah suatu hal yang statis, kerangka ini pada saat menggambarkan siapa yang mengerjakan dan merumuskan hubungan antara bagian-bagian berbeda dari organisasi tersebut. Hal ini dapat terus berubah disekitar atau dibelakang struktur firmal yang ada terjadi pada semua jenis proses informal sehingga hal ini dapat membuatnya bekerja.

**STRUKTUR ORGANISASI PT PLN (Persero) WS2JB**

Sesuai Peraturan Direksi No.167.P/DIR/2016

Tanggal 1 April 2016



## **5. Fungsi dan Tugas Pokok Unit Organisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Jendral Manager PT. PLN (Persero) WS2JB No. 261.K/DIR/2014, pada tanggal 11 Juni 2014 telah ditetapkan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab dan masing-masing bagian secara sistematis fungsi dan tugas pokok unit organisasi jenjang pertama di lingkungan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang diuraikan sebagai berikut:

### **a. General Manager**

Bertindak atas nama direksi untuk mengkoordinasikan para manager bidang dan manajer-manajer cabang, serta bertanggung jawab atas pengelolaan usaha melalui optimalisasi seluruh sumber daya secara efisien, efektif dan strategis serta menjamin hasil penerimaan penjualan tenaga listrik, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan profitabilitas serta iklim yang produktif.

### **b. Auditorial Internal**

Bertanggung jawab atas penyelenggara audit internal sesuai program kerja tahunan dan pemantauan tindak lanjut hasil temuan, pembinaan dan penyempurnaan sistem manajemen dan operasional untuk mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

- 1) Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan sesuai dengan program kerja perusahaan.
- 2) Melaksanakan audit internal yang meliputi audit keuangan, teknik, manajemen SDM.



- 3) Memberikan masukan dan rekomendasi yang menyangkut proses manajemen dan operasional.
- 4) Memonitor tindak lanjut temuan hasil audit internal.
- 5) Menyusun laporan manajemen bidangnya.

**c. Bidang Perencanaan**

Bertanggung jawab atas tersusunnya perencanaan kerja, system manajemen kerja, perencanaan investasi, dan pengembangan aplikasi system informasi untuk mendukung upaya perusahaan tenaga listrik yang memiliki efisiensi, mutu dan keandalan yang baik serta upaya pencapaian sasaran dan ketersediaan kerangka acuan pelaksanaan kerja.

- 1) Menyusun Perencanaan Wilayah Umum.
  - (a) RUPTL (Rencana Umum Pengembangan Tenaga Listrik).
  - (b) RPJ (Rencana Jangka Panjang).
  - (c) RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) bersamaan-sama bidang terkait.
  - (d) Rencana Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan.
- 2) Menyusun sistem manajemen kinerja unit-unit kerja.
- 3) Menyusun metode evaluasi kelayakan investasi dan melakukan penelitian financial.
- 4) Menyusun program pengembangan aplikasi sistem informasi:
  - (a) Rencana pengembangan aplikasi
  - (b) SOP pengembangan aplikasi
- 5) Menyusun dan mengelola manajemen umum.

- 6) Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- 7) Menyusun laporan manajemen dibidangnya

**d. Bidang Distribusi**

Bertanggung jawab atas tersusunnya strategi, standarisasi dan penerapan system pengelolaan jaringan distribusi serta penerapan manajemen lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan untuk mendukung upaya pengusaha tenaga listrik yang memiliki efisiensi, mutu dan kendala yang baik serta upaya pencapaian sasaran dan ketersediaan kerangka acuan pelaksanaan kerja.

- 1) Menyusun dan membina penerapan sistem pengelolaan jaringan distribusi
  - (a) Strategi pengoperasian dan pemeliharaan.
  - (b) Strategi pengoperasian dan pemeliharaan serta standar penerapan dan pengujian peralatan.
  - (c) Standar desain dan kriteria konstruksi
  - (d) Manajemen pengadaan dan pembekalan.
  - (e) Pengendalian susut energi listrik dan gangguan serta usulan perbaikan.
  - (f) Ketentuan data induk jaringan distribusi.
- 2) Menyusun rencana kegiatan konstruksi dan administrasi pekerjaan serta membina penerapannya.
- 3) Menyusun kebijakan dan membina penerapan manajemen lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan.

- 4) Menyusun RKAP yang terkait dengan bidangnya.
- 5) Menyusun dan mengelola manajemen mutu.
- 6) Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- 7) Menyusun laporan perusahaan yang baik.
- 8) Menyusun laporan manajemen bidangnya.

**e. Bidang Niaga dan Pelayanan Pelanggan**

Bertanggung jawab atas upaya pencapaian target pendapatan dan penjualan tenaga listrik, pengembangan pemasaran yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan serta transaksi pembelian tenaga listrik yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta ketersediaan standar pelaksanaan kerja dan terciptanya interaksi kerja yang baik antar unit-unit pelaksanaan:

- 1) Menyusun:
  - (a) Ketentuan dan strategi pemasaran
  - (b) Rencana penjualan energi dan rencana pendapatan
- 2) Mengevaluasi harga jual energi listrik
- 3) Menghitung biaya penyediaan tenaga listrik
- 4) Menegosiasikan harga jual-beli tenaga listrik
- 5) Menyusun:
  - (a) Strategi dan pengembangan pelayanan pelanggan
  - (b) Standard dan produk pelayanan
  - (c) Ketentuan dan Data Induk Pelanggan (DIL)& Data Induk Saldo (DIS)

- (d) Konsep kebijakan sistem informasi pelayanan pelanggan
- 6) Melakukan pengendalian DIS dan opname saldo piutang
- 7) Mengkoordinasi pelaksanaan penagihan kepada pelanggan tertentu, antara lain: TNI/POLRI dan instansi vertikal.
- 8) Mengkaji pengelolaan pencatatan meter dan menyusun rencana penyempurnaan.
- 9) Menyusun mekanisme interaksi antar inti pelaksana
- 10) Menyusun rencana pengembangan usaha baru serta pengaturannya
- 11) Membuat usulan RKAP yang terkait dengan bidangnya
- 12) Menyusun dan mengelola manajemen mutu
- 13) Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik
- 14) Menyusun laporan manajemen bidangnya

#### **f. Bidang Keuangan**

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan anggaran dan keuangan unit usaha sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, pengelolaan pajak dan asuransi yang efektif serta penyajian laporan keuangan dan akuntansi yang akurat dan tepat waktu.

- 1) Menyusun kebijakan anggaran dan proyeksi keuangan perusahaan
- 2) Mengendalikan anggaran investasi dan anggaran operasi
- 3) Mengendalikan aliran kas pendapatan
- 4) Mengendalikan aliran kas pembiayaan
- 5) Melakukan pengelolaan keuangan
- 6) Melakukan analisis dan evaluasi laporan keuangan konsolidasi

- 7) Menyusun laporan keuangan konsolidasi
- 8) Menyusun laporan rekonsiliasi keuangan
- 9) Menyusun dan menganalisis kebijakan resiko dan penghapusan asset
- 10) Melakukan pengelolaan pajak dan asuransi
- 11) Membuat usulan RKAP bersama dengan bidang perencanaan dan bidang lainnya.
- 12) Menyusun dan mengelola manajemen mutu
- 13) Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- 14) Menyusun laporan manajemen bidangnya.

#### **6. Aktivitas Penyaluran Dana CSR**

Aktivitas penyaluran dana pada PT. PLN (Persero) WS2B Palembang dapat di lihat dari kinerja penyaluran pinjaman. Penyaluran pinjaman pada perusahaan didasarkan pada PER-05/MBU/2007 tentang Progam Kemitraan Badan Usaha Milik dengan Usaha Kecil Menengah KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Efektivitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dana yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan undang-undang yang ditetapkan. Menurut KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dana yang disalurkan untuk progam kemitraan dan bina lingkungan dapat dikatakan efektif dengan skor yang diperoleh 3

dengan presentase lebih dari 90% untuk penyaluran. Tingkat efektivitas penyaluran dana yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dapat dikatakan efektif pada tahun 2013 dan 2015 karena jumlah dana yang disalurkan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang di tahun 2013 yang sebesar Rp. 873.694.000 dengan persentase 166,9% dan di tahun 2015 yang sebesar Rp. 1.078.909.901 dengan peresentase 159,1%. Sedangkan pada tahun 2012 dan 2014 tidak bisa dikatakan efektif karena tidak ada jumlah penyaluran dana. Dengan perhitungan pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility***  
**PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang Tahun 2012-2014**

<b>Keterangan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>Dana Tersedia</b>				
Saldo Awal Tahun	395.182.890	243.810.725	527.417.375	640.734.37
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	547.515.164	229.635.971	96.656.559	25.234.25
Kelebihan Pembayaran Angsuran	375.000	3.011.870	1.086.600	119.55
Angsuran Belum Teridentifikasi	1.365.000	485.000	235.000	-
Pendapatan Jasa Adm Pinjaman	74.555.640	37.903.010	12.622.001	1.202.00
Pendapatan Jasa Giro	6.254.773	7.545.475	8.265.644	10.762.56
Pendapatan Lain-lain	247.373	851.415	168.000	-
<b>Total Dana Tersedia</b>	<b>1.025.486.840</b>	<b>523.243.466</b>	<b>646.451.179</b>	<b>678.052.751</b>
<b>Penyaluran Dana</b>	-	<b>873.694.000</b>	-	<b>1.078.909.901</b>
<b>Efektivitas Penyaluran (%)</b>	-	<b>166,9%</b>	-	<b>159,1%</b>
<b>Penyaluran Dana</b>				
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	-	-	-	-
Dana Bina Lingkungan	-	873.694.000	-	1.078.909.901
<b>Total Penyaluran Dana</b>	-	<b>873.694.000</b>	-	<b>1.078.909.901</b>
<b>Efektivitas Penyaluran (%)</b>	-	<b>166,9%</b>	-	<b>159,1%</b>

Sumber: Data yang Diolah. 2016

## 7. **Aktivitas Progam Kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.**

### a. **Tahap Perencanaan**

PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan progam kemitraan . Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, mengurangi pengangguran, ikut mengatasi berbagai masalah sosial dan sekaligus untuk menciptakan ketenangan usaha bagi perusahaan. Progam kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tentang progam kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil Menengah. Keterlibatan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang sebagai dalam melaksanakan progam kemitraan dilandasi kepada kepedulian dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*), artinya perusahaan selain dituntut dapat berkembang menghasilkan *profit* (keuntungan) juga harus dapat membantu dan mengembangkan masyarakat sekitar, sehingga melalui kegiatan ini akan dapat tercipta umpan balik (*feed back*) yang positif dari masyarakat di dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk dapat meningkatkan taraf hidup

masyarakat serta mendorong tumbuhnya kemitraan antara BUMN dengan usaha kecil dan koperasi.

Jenis-jenis aktivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk program kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang. Program kemitraan yang telah disalurkan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang antara lain :

a. Sektor Industri

Pada perusahaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang mitra binaan membuat usaha industri yaitu memproduksi kain songket, salah satu hal yang melatarbelakangi pelaksanaan program ini adalah masih minimnya pembuatan kain songket dikota Palembang sedangkan kain songket itu sendiri merupakan ciri khas kota Palembang.

b. Sektor jasa

Pada perusahaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dalam sektor jasa menduduki pinjaman nominal angka tertinggi dalam laporan program kemitraan, karena setelah diketahui sektor jasa banyak menggunakan masyarakat seperti: jasa angkot, bengkel, dll.

c. Sektor Perdagangan

Pada perusahaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dimana pada sektor ini masyarakat menjadi usaha kecil



menengah dalam beberapa bentuk perdagangan seperti: warung, toko, dan rumah makan dll.

Tindak lanjut pelaksanaan Program Kemitraan dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu. Perencanaan seperti ini dimaksudkan untuk lebih mengetahui secara akurat dampak dan manfaat yang ditimbulkan sebagai akibat pelaksanaan program kemitraan tahun sebelumnya.

#### **b. Tahap Implementasi**

Pada tahap ini, rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui oleh pimpinan di lingkungan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang untuk seterusnya kemudian disinkronisasikan dengan jumlah program kemitraan yang mendaftar atau mengusulkan bantuan permodalan. Prosedur yang dilakukan untuk merealisasi dan menentukan layak atau tidaknya usulan bantuan dari masing-masing pihak dilakukan sebagai berikut:

- 1) Calon penerima bantuan bina lingkungan (CPBBL) mengajukan proposal permohonan bantuan bina lingkungan kepada fungsi PKBL Korporat/Region.
- 2) Fungsi PKBL Korporat/Region menerima merisgtrasi dalam daftar proposal CPBBL dan melakukan seleksi proposal. Bila persyaratan belum lengkap, mengembalikannya pada CPBBL untuk dilengkapi atau bila tidak memenuhi persyaratan, membuat surat penolakan.

- 3) Fungsi PKBL Korporat/Region melakukan survey lapangan dan identifikasi terhadap proposal secara selektif dalam rangka meneliti kebenaran dokumen. Hasil survey dituangkan dalam formulir kelayakan penerima bantuan bina lingkungan. Bila proposal tidak layak bantu, membuat surat penolakan.
- 4) Fungsi PKBL Region membuat daftar rekapitulasi CPBBL untuk ditandatangani koordinator PKBL Region sesuai otorisasi. Untuk bantuan bina lingkungan diatas otorisasi Koordinator PKBL Region, maka daftar rekapitulasi atau kepada kepala PKBL untuk ditandatangani sesuai otorisasi.
- 5) Fungsi PKBL Korporat dalam hal ini adalah membuat daftar rekapitulasi CPBBL untuk ditandatangani manajer bina lingkungan, maka daftar rekapitulasi CPBBL akan diteruskan kepada Kepala PKBL untuk mendapat persetujuan.
- 6) Fungsi PKBL Korporat/Region mengirim surat pemberitahuan persetujuan bantuan bina lingkungan. CPBBL menerima surat pemberitahuan persetujuan bantuan bina lingkungan.
- 7) Fungsi PKBL Region membuat permintaan dropping dana ke fungsi PKBL Korporat dengan memperhitungkan saldo dana yang tersedia
- 8) Fungsi PKBL Korporat memproses permintaan dropping dana dan melaukan dropping dana kepada fungsi PKBL Region. Fungsi PKBL Korporat melakukan penyaluran bantuan bina

lingkungan untuk CPBBL yang mengajukan proposalnya ke fungsi PKBL Korporat.

- 9) Fungsi PKBL Region menerima dropping dana dan melakukan penyaluran bantuan bina lingkungan. Fungsi PKBL Region membuat laporan realisasi penyaluran bantuan bina lingkungan yang berisi daftar bantuan bina lingkungan yang disalurkan ke PKBL Korporat.
- 10) Calon penerima bantuan bina lingkungan (CPBBL) bantuan bina lingkungan.
- 11) Fungsi PKBL Korporat menerima realisasi penyaluran bantuan bina lingkungan yang berisi daftar bantuan bina lingkungan.

Apabila calon mitra binaan sudah melengkapi persyaratan sesuai dengan apa yang ditentukan dari perusahaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang seperti ketentuan diatas, maka calon mitra binaan sudah dikategorikan layak menerima pinjaman menerima pinjaman.

Jenis aktivitas program CSR melalui dana yang telah disalurkan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang di program kemitraan dan bina lingkungan antara lain :

- a. Sektor Industri

Pada perusahaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang mitra binaan membuat usaha industri yaitu memproduksi kain songket, salah satu hal yang melatarbelakangi pelaksanaan

program ini adalah masih minimnya pembuatan kain songket dikota Palembang sedangkan kain songket itu sendiri merupakan ciri khas kota Palembang.

b. Sektor jasa

Pada perusahaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dalam sektor jasa menduduki pinjaman nominal angka tertinggi dalam laporan program kemitraan, karena setelah diketahui sektor jasa banyak menggunakan masyarakat seperti: jasa angkot, bengkel, dll.

c. Sektor Perdagangan

Pada perusahaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dimana pada sektor ini masyarakat menjadi usaha kecil menengah dalam beberapa bentuk perdagangan seperti: warung, toko, dan rumah makan dll.

**c. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang melakukan evaluasi perhitungan tingkat efektivitas terhadap efisiensi, efektivitas dan optimasi dana bantuan kepada PKBL.

Berdasarkan tabel I.1 terdahulu, diketahui bahwa selama periode tahun 2012 sampe dengan 2015 PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang tidak di kucurkan dana kemitraan nya terhadap usaha kecil menengah disebabkan terjadi kemacetan mencapai 4 milyar setiap tahunnya itu terjadi di bagian sumatera selatan, belum

termasuk di bagian jambi dan bengkulu itu melebihi 4 milyar kredit macetnya.

Kondisi ini mengisyaratkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang terhadap dana Progam kemitraan belum berfungsi secara efektif dan optimal. Besarnya dana yang tidak dikembalikan/macet merupakan faktor yang rumit dan harus mendapatkan perhatian yang serius untuk memecahkan dan mencari solusi yang efektif dan efisien sehingga PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang mampu berperan secara objektif dalam mendukung pembangunan bangsa dan negara.

#### **d. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan bantuan dana yang diberikan kepada mitra bina. Kegiatan pelaporan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan atau perubahannya. Komposisi laporan pelaksanaan kegiatan Progam Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dalam 2 bentuk terdiri dari laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar pelaporan PKBL dan laporan manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Dalam kegiatan pelaporan ini prosedur yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Progam Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) harus menyusun laporan keuangan yang terpisah dari laporan keuangan perusahaan.
- 2) Pelaporan PKBL dilaksanakan secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Direksi perusahaan wajib menyampaikan pelaksanaan progam kemitraan dan progam bina lingkungan kepada rapat umum pemegang saham (RUPS) dengan tembusan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat secara jelas bahwa pelaporan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang terhadap PKBL secara sistematis didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **“Analisis Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Untuk Meningkatkan Efektivitas Progam Kemitraan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang”**

Penyaluran alokasi dana *corporate social responsibility* pada PT. PLN (Persero) WS2B Palembang dapat di lihat dari kinerja penyaluran pinjaman. Penyaluran pinjaman pada perusahaan didasarkan pada PER-05/MBU/2007 tentang Progam Kemitraan Badan Usaha Milik dengan

Usaha Kecil Menengah dan KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Efektivitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dana yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan undang-undang yang ditetapkan. Menurut KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dana yang disalurkan untuk program kemitraan dapat dikatakan efektif dengan skor yang diperoleh 3 dengan presentase lebih dari 90% untuk penyaluran. Tingkat efektivitas penyaluran dana yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dapat dikatakan efektif pada tahun 2013 dan 2015 karena jumlah dana yang disalurkan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang di tahun 2013 yang sebesar Rp. 873.694.000 dengan persentase 166,9% dan di tahun 2015 yang sebesar Rp. 1.078.909.901 dengan persentase 159,1%. Sedangkan pada tahun 2012 dan 2014 tidak bisa dikatakan efektif karena tidak ada jumlah penyaluran dana

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada kegiatan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dalam Program Kemitraan. Indikator yang digunakan untuk menilai efisiensi, efektivitas, optimasi kegiatan penyaluran dana Program kemitraan sebagai berikut:

**1. Penyaluran alokasi dana *Corporate Social Responsibility* dalam program kemitraan.**

**a. Analisis Tahap Perencanaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang**

Analisis Tahap Perencanaan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang terdiri dari tiga langkah utama yaitu:

- a) *Awareness Building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen.

Langkah awal yang dilakukan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dalam melakukan Program Kemitraan adalah melakukan pemahaman kepada pihak internal manajemen PLN tentang tugas pokok dan fungsi PLN serta tanggung jawabnya kepada masyarakat terhadap kemungkinan timbulnya dampak negatif akibat kegiatan yang telah dilakukan. Pemahaman kepada pihak internal manajemen tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan pendidikan dan latihan internal tentang arti penting dan manfaat dari tanggung jawab sosial PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang sehingga kebijakan yang diambil dapat terlaksana serta berkelanjutan.

- b) *CSR Assetmen* merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang



tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR.

Upaya yang dilakukan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang adalah mengkaji kondisi internal yang ditinjau dari sisi laba/keuntungan yang dihasilkan karena sesuai Peratutan Menteri BUMN Nomor: Per-05/mbu/2007 tanggal 27 April 2007 dan atau perubahannya, pada Bab III, Pasal 9 ayat 1 dan 2, dalam melaksanakan Progam Kemitraan, harus menyisihkan dana maksimal sebesar 2% dari laba setelah pajak. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh pihak internal manajemen didapat informasi bahwa PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang memenuhi syarat untuk melakukan Progam Kemitraan. Fokus perhatian dari kegiatan tersebut antara lain dari aspek kesehatan lingkungan, pendidikan dan penyediaan sarana ibadah.

- c) CSR Manual. Hasil *Assesment* merupakan dasar untuk penyusunan manual atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang mesti dilakukan adalah melalui *Benchmarking*. Menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah instant, penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independent dari luar perusahaan. Dalam progam CSR Manual bagi pelaksanaan Progam Kemitraan, PT. PLN(Persero) WS2JB Palembang telah melakukan kajian teorits dan praktis melalui study banding ke

perusahaan sejenis sehingga kebijakan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang sesuai dengan amanat Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat informasi bahwa pihak PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang masih memiliki kendala dalam melakukan tanggung jawab sosialnya. Hal ini dapat dilihat tabel IV.1 yang menggambarkan bahwa dalam Program kemitraan nya tidak dikurcurkan tetapi dalam Bina Lingkungan nya penyaluran dana nya meningkat. Ditinjau dari aspek manajemen, pihak PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang belum melaksanakan secara keseluruhan program tanggung jawab sosial.

**b. Analisis Tahap Implementasi PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang**

Analisis Tahapan implementasi PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang ini terdiri dari tiga langkah utama yaitu: sosialisasi, pelaksanaan, dan internaliasi. Program sosialisasi tentang tanggung jawab PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang terhadap masyarakat dan lingkungan dilakukan dalam bentuk diskusi dan seminar kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan dengan kegiatan tersebut. Diskusi dan seminar tersebut dilakukan sebagai alat untuk memberikan arahan dan pemahaman yang benar tentang

tanggung jawab sosial PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang, kemudian langkah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sesuai dengan pedoman yang ada, yaitu melakukan kegiatan yang erat kaitannya dengan program tanggung jawab sosial, antara lain merealisasikan dana yang disalurkan oleh calon mitra binaan sesuai dengan besaran dan kegiatan yang diajukan, sedangkan internalisasi mencakup upaya untuk memperkenalkan CSR di dalam seluruh proses bisnis perusahaan. kegiatan internalisasi merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari tanggung jawab sosial PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang yang diwujudkan dalam bentuk pembinaan berkelanjutan pada seluruh staf dan karyawan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang, sehingga Program Kemitraan yang telah dilakukan akan terus berlanjut.

Keseluruhan perencanaan dalam program kemitraan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan citra baik dalam hubungan sinergi dengan masyarakat di lingkungan wilayah kegiatan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.
- b. Meningkatkan tingkat perekonomian atau pendapatan masyarakat di lingkungan wilayah kegiatan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

- c. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kualitas sumber daya manusia (mayarakat) di lingkungan diluar kegiatan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang.

Bila dilihat dari proses penyaluran PKBL kepada mitra binaan dan lingkungan, secara prosedural dan sistematik telah sesuai dengan kerangka teoritis yang dijadikan landasan sebagai indikator analisis. Namun demikian fenomena yang menyebabkan terjadinya kemacetan pada saat pengembalian dana mitra binaan disebabkan karena masalah teknis dilapangan. Masalah teknis tersebut antara lain adalah timbulnya kesulitan pada saat penagihan kepada mitra binaan atas dana yang telah disalurkan. Alasan yang timbul biasanya debitur (mitra binaan) tidak berada ditempat saat penagihan.

**c. Analisis Tahap Evaluasi PT. PLN (Persero) WSJB Palembang**

Analisis Tahap evaluasi PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang yaitu tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur seberapa besar efektivitas penerapan CSR. Evaluasi bukan tindakan untuk mencari-cari kesalahan atau kambing hitam, justru dilakukan untuk pengambilan keputusan. Evaluasi juga biasanya dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi atas praktik CSR yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang secara terprogram dan secara periodik melakukan evaluasi terhadap perkembangan jumlah mitra binaan dan jumlah dana yang disalurkan dalam menunjang program kemitraan. Hasil penelitian ini juga menginformasikan bahwa dana yang dianggarkan kepada mitra binaan belum terserap secara efektif.

Kondisi ini menggambarkan bahwa tahap evaluasi yang dilakukan PT. PLN (Pesero) WS2JB Palembang terhadap Program Kemitraan telah dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur dan sistem yang diterapkan baik pada tahap evaluasi yang sering terjadi permasalahan teknis yang tidak dapat dikontrol/ dihindari seperti timbulnya kesulitan pada saat penagihan kepada mitra binaan atas dana yang telah disalurkan. Alasan yang timbul biasanya debitur (mitra binaan) tidak berada ditempat saat penagihan, sehingga walaupun telah dilakukan evaluasi masih terjadi kekeliruan, yang berakibat terjadinya kemacetan pada saat pengembalian dana pinjaman oleh mitra binaan.

#### **d. Analisis Tahap Pelaporan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang**

Analisis Tahap pelaporan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.

Tahap pelaporan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang sebagai berikut:

- a. Pengungkapan dalam surat kepada pemegang saham baik laporan tahunan atau bentuk laporan lainnya.  
Pengungkapan dalam surat kepada pemegang saham baik laporan tahunan atau bentuk laporan lainnya ini berisikan laporan aktivitas pelaksanaan Program Kemitraan selama kurun waktu tertentu tentang situasi dan kondisi program kemitraan dan bina lingkungan.
- b. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan disajikan sehubungan dengan kegiatan yang tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan yang bersifat material.
- c. Dibuat dalam perkiraan tambahan misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan lokasi biaya pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya.

Perkiraan (*account*) tersebut biasanya timbul tak terduga atau tanpa sengaja terhadap kegiatan yang berhubungan dengan Program Kemitraan, misalnya: dalam lokasi dana yang telah direalisasikan kepada mitra binaan, selama satu periode akuntansi terjadi kegiatan penghijauan, maka besarnya dana yang dikeluarkan dialokasikan ke perkiraan biaya pemeliharaan lingkungan dalam perkiraan tersendiri.

Tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan penyaluran dana Program Kemitraan PT. PLN (Pesero) WS2JB

Palembang telah menyusun laporan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor. Per-05/mbu/2007 Tanggal 27 April 2007. Dalam peraturan tersebut tertuang semua komponen laporan yang harus disajikan dasar untuk melakukan analisis dan evaluasi. Namun kendala yang timbul pada tahap ini adalah kendala teknis dilapangan yaitu sering terjadi keterlambatan penyampaian laporan kegiatan tersebut.

Kondisi seperti ini diakibatkan karena faktor internal manajemen dan eksternal berupa lambatnya pembayaran angsuran pinjaman oleh mitra binaan yang telah jatuh tempo, sementara pihak manajemen harus melaporkan semua kegiatan secara akurat dan tepat waktu.

## **2. Efektivitas Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility**

Tingkat efektivitas penyaluran dana Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN jika mencapai 90% bisa dikatakan efektif.

### **a. Tidak Efektif <80%**

Hasil persentase <80% dengan skor 0 tidak efektif karena tidak mencapai <90% terjadi pada tahun 2012 dan 2014 dikarenakan mengalami kredit macet pada mitra binaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang

**b. Tidak Efektif 80-85%**

Hasil persentase 80-85% dengan skor 1 tidak efektif karena tidak mencapai >90% terjadi pada tahun 2012 dan 2014 dikarenakan mengalami kredit macet pada mitra binaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang

**c. Tidak Efektif 85-90%**

Hasil persentase 85-90% dengan skor 2 tidak efektif karena tidak mencapai >90% terjadi pada tahun 2012 dan 2014 dikarenakan mengalami kredit macet pada mitra binaan PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang

**d. Efektif >90%**

Hasil persentase >90% dengan skor 3 bisa dikatakan efektif pada tahun 2013 dengan persentase 166,9% dan 2015 dengan persentase 159,1% dengan meningkatnya dana bina lingkungan pada tahun 2015 yang disalurkan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang mencapai Rp. 1.078.909.901



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai Analisis Penyaluran Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* untuk Meningkatkan Efektivitas Program Kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang, maka kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas pada bab IV dapat diperoleh sebagai berikut: PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang sebagai salah satu BUMN telah melakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, melalui unit KBL perusahaan telah menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab perusahaan BUMN untuk menyisihkan laba bersih setelah pajak sebesar 2% sebagai dana PKBL. Dalam mengetahui efektif atau tidak efektif dana yang disalurkan perusahaan memiliki metode penilaian yang telah ditetapkan oleh KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Metode penilaian dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang berupa efektivitas penyaluran dana. Menurut KEP-100/MBU/2002 jika skor yang diperoleh dari penilaian tersebut 3 dengan persentase lebih dari 90% untuk penyaluran dana. Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang belum

dikatakan efektif dalam penggunaan dana untuk Program kemitraan karena pada tahun 2012 dan 2014 tidak mencapai perhitungan tingkat efektivitas, sedangkan pada tahun 2013 dan 2015 sudah efektif.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan analisis mengenai Penyaluran Alokasi Dana Corporate Social Responsibility Untuk Meningkatkan Efektivitas Program Kemitraan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang, dan berdasarkan kesimpulan dari penulis, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan saran mungkin dapat bermanfaat bagi PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang yaitu jika perusahaan ingin memiliki nilai positif dimata masyarakat hendaknya perusahaan tetap menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan sesuai aturan dari Peraturan BUMN maupun keputusan BUMN. selain itu, perlu melakukan kaji ulang terhadap persoalan teknis yang tidak dapat dikontrol, baik dari sisi internal maupun eksternal manajemen berkaitan dengan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dan sebaiknya PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dalam memberikan pinjaman kepada mitra binaan perlu dilakukan survey secara mendalam dan terprogram yang berhubungan dengan melaksanakan Program Kemitraan, sehingga hasil yang diperoleh dapat berguna dan berhasil, sehingga program yang dilaksanakan mampu memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Rudito dan Meilia Famiola. (2013). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains
- Dwi Nur Rafika. (2013). *Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Modal Sosial Pada PT. PLN (Pesero) Distribusi Jatim Surabaya* (Online), (<http://ejournal.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/282/281>) Diakses 07 Mei 2016
- Maulana Agung Pratama. (2013). *Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility Program Kementerian Badan Usaha Milik Negara* (online), (<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwixMDYxtjMAhUKpY8KHfglBroQFggfMAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.uny.ac.id%2Findex.php%2Fnatapraja%2Farticle%2Fdownload%2F3444%2F2925&usq=AFQjCNEvT4ePczOeX44BMNC5tR0Cm8hEeQ&sig2=yOjCPpktheGhxJ7GD3ZfUQ>) Diakses, 07 Mei 2016.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007
- Ratna Vita Angela. (2014). *Efektivitas Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility Sebagai Bentuk Akuntabilitas Publik*. (Online), (<http://repository.stiesia.ac.id/359/>). Diakses, 07 Mei 2016.
- Shinta Febriani. (2014). *Analisis Praktik Penerapan dan Pelaporan dana Corporate Social Responsibility pada PT. Sucofindo (Persero) Palembang*
- Sofyan Syafri Harahap. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi Sembilan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Totok Mardikanto. (2014). *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Cetakan kesatu. Alfabeta: Bandung
- Yusuf Wibisono. (2007). *Membedakan Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Publishing Gresik.



**PT PLN (PERSERO)**  
**WILAYAH SUMATERA SELATAN, JAMBI DAN BENGKULU**

Jalan Kapten A. Rivai No. 37 Palembang - 30129

Telp. No. : (0711) 358355, 358671, 358804, 358859

Tromol Pos : 04

Facsimile : (0711) 310376, 357440

Website : www.pln.co.id/s

Email : plns2jb@pln.co.id

Nomor : 0254/SDM.04.09/WS2JB/2016

20 JUNI 2016

Surat Sdr. No.:

Lampiran :

Perihal : Izin Pengambilan Data

KEPADA :  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 PALEMBANG  
 Jln Jend.A.Yani 13 Ulu  
 PALEMBANG 30263

Menindaklanjuti surat saudara No.1067/II-5/FEB-UMP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 perihal Mohon izin penelitian, bagi Mahasiswa saudara atas nama :

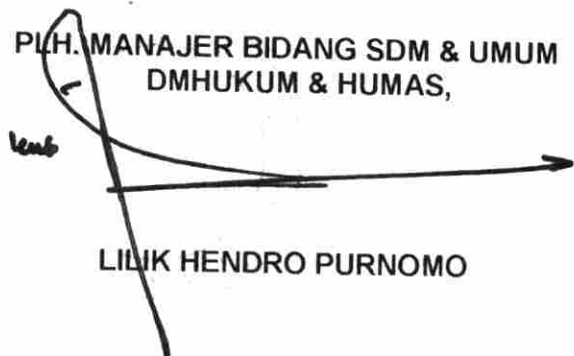
NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	Elysa Mayanti	22 2012 212	Akuntansi

Untuk melaksanakan Pengambilan data pada pada bulan Juni 2016, setiap hari kerja (Senin s/d Jumat) pukul 07.30 WIB s/d 16.00 WIB di PT PLN (Persero) WS2JB Bidang Keuangan dan Bagian Hukum dan Humas, dengan mengikuti ketentuan berikut ;

- PLN tidak menanggung fasilitas dan biaya mahasiswa selama Pengumpulan Data.
- Kecelakaan akibat kelalaian adalah di luar tanggung jawab PLN.
- Mematuhi aturan perusahaan (jam masuk/pulang kantor, berpakaian rapi, dll)..
- Membuat tembusan hasil laporan (Pengumpulan Data) dalam bentuk PDF diakhir periode kerja praktek.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

PLH. MANAJER BIDANG SDM & UMUM  
 DMHUKUM & HUMAS,

*lemb*  
  
 LILIK HENDRO PURNOMO

Tembusan:  
 MANKEU  
 DM HUKUM & HUMAS



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

*Unggul dan Islami*

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ELYSA MAYANTI  
NIM : 222012212  
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (23) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang  
Palembang, Rabu, 29 Juni, 2016  
an. Dekan



Wakil Dekan IV



**Dr. Purmasyah Ariadi, M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126902



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**LEMBAGA BAHASA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263  
 Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637  
 e-mail. lembagabahasaump@yahoo.co.id



**TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD**

Name : Elysa Mayanti  
 Place/Date of Birth : Betung, July 07th 1994  
 Test Times Taken : +1  
 Test Date : January, 12th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 50  
 Structure Grammar : 37  
 Reading Comprehension : 48  
 OVERALL SCORE : 450

Palembang, January, 18th 2016  
 Head of Language Institute

Rimi Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 043/TEA FE/LB/UMP/1/2016

*Certificates*





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI



**LPKKN**

No. 030/H-4/LPKKN/UMPI/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : ELYSA MAYANTI  
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012212  
Fakultas : EKONOMI  
Tempat Tgl. Lahir : BETUNG, 07-07-1994  
telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:  
Kelurahan/Desa : Kebon Sahang  
Kecamatan : Rambutan  
Kota/Kabupaten : Banyuasin  
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui  
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.







## BIODATA PENULIS

Nama : Elysa Mayanti  
NIM : 22 2012 212  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl lahir : Palembang, 07 Juli 1994  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Asrama Polisi Pundi Kayu Blok C No.160 Km.  
6 Rt.03/rw 01 Kel. Sukarame Kec. Sukarame  
Palembang  
Nama Ayah : Syamirun  
Nama Ibu : Emi Ruhyati  
Nomor Telpon/HP : 082313345101  
E-mail : mayantielysa@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Tahun
1	SD Negeri 01 Betung	2006
2	SMP PGRI Betung	2009
3	SMA PGRI Betung	2012



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	<b>Elysa Mayanti</b>	PEMBIMBING	
NIM	<b>22 2012 212</b>	KETUA	<b>Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si</b>
PROGRAM STUDI	<b>Akuntansi</b>	ANGGOTA	
JUDUL SKRIPSI	<b>ANALISIS PENYALURAN ALOKASI DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PADA PT. PLN (Persero) WS2JB PALEMBANG</b>		

NO	TGL/BLN TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING	REVISI
1	18 Juli 2016	Bab I 1/d 1u	<i>[Signature]</i>	perbaik. lagi
2				
3	22 Juli 2016	Bab I 1/d 1u	<i>[Signature]</i>	perbaik. lg.
4				
5	26/7 - 2016	Bab I 1/d 1u	<i>[Signature]</i>	perbaik. out LT.
6				
7	20/7 - '16	Bab I 1/d 1u	<i>[Signature]</i>	perbaik + Bab I
8				
9	2/Agust 2016	Bab I 1/d 1u	<i>[Signature]</i>	perbaik. perubahn
10				
11	4/Agst '16	Bab I 1/d 1u	<i>[Signature]</i>	perbaik. lg.
12				
13	6/Agst '16	Bab I 1/d 1u	<i>[Signature]</i>	BAU/ Korporasi
14				
15				
16				

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di Palembang



**Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA**